

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang berkembang di Indonesia, yang telah menciptakan suatu kebutuhan perekonomian dalam suatu persaingan yang ketat antar perusahaan yang ada di dalam suatu industri. Pesaingan dalam dunia usaha sudah menjadi hal yang biasa dan wajar. Ketika usaha atau bisnis memiliki pesaingan yang sehat, maka akan baik bagi ekonomi dan konsumen. Didalam melakukan kegiatan usaha atau bisnis bagi persoalan yang muncul dalam setiap perusahaan, saat ini membuat setiap perusahaan harus dapat mengatur mengenai proses manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, serta pengontrolan. Dan bagaimana cara perusahaan untuk memperoleh bahan baku dengan mudah dengan biaya yang seminimal mungkin, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan produksi. Dan perusahaan bisa memasarkan produknya kepada konsumen sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang diinginkan dengan biaya yang rendah.

Perusahaan semakin berinovasi, efisiensi dan berhati-hati dalam melakukan produksi suatu barang dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari kegiatan suatu perusahaan selama periode tertentu. Kinerja perusahaan sangat penting dalam rangka perkembangan perusahaan, kinerja perusahaan yang membaik akan memudahkan suatu perusahaan untuk berkembang dan tumbuh.

Perkembangan dunia usaha saat ini ditandai oleh perkembangan yang sangat cepat di semua bidang industri, yang menuntut keterampilan dari seorang pimpinan perusahaan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang akan terjadi dalam kegiatan dunia bisnis saat ini, begitu pula dengan perusahaan industri dalam sektor semen. Namun perekonomian tersebut akan menciptakan persaingan yang sangat ketat antara kinerja perusahaan, maka setiap perusahaan harus melakukan inovasi dan efisiensi.

Kinerja perusahaan dapat dilakukan untuk mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan industri dalam memperoleh laba secara spesifik.

Dalam perkembangan persemenan di Indonesia sistem manajemen perusahaan itu sendiri dari, agar terus maju dan berkembang untuk mendapatkan profit. Pada setiap perusahaan yang beroperasi secara domestik maupun internasional membutuhkan prasarana pengendalian agar seluruh kegiatannya terarah kepada pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Suatu perusahaan industri dapat meningkatkan jenis dan jumlah produksi barang yang dapat dihasilkan, dalam meningkatkan kebutuhan suatu produksi. Dengan menyediakan produksi yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat di industri dalam negeri maupun luar negeri yang meliputi usaha di segala bidang kehidupan industri. Selain itu perusahaan manufaktur merupakan salah satu sarana yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat, perusahaan untuk menunjang kelancaran aktivitas mereka untuk kebutuhan produk persemenan.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, bergerak menjadi perusahaan semen terbesar di Asia Tenggara. Yang merupakan perusahaan BUMN hasil penggabungan PT. Semen Gresik, PT. Semen Padang, dan PT. Semen Tonasa sebagai *market leader* dipasar domestik dan kinerjanya mengungguli perusahaan semen yang lain.

Perusahaan kenyataan banyaknya perusahaan manufaktur barang produksi yang kualitasnya yang beragam dan selera konsumen yang mudah berganti serta munculnya pesaing-pesaing baru, dampaknya yaitu semakin banyak perusahaan manufaktur yang memproduksi suatu barang permintaan yang ditawarkan dalam bentuk pelayanan yang beragam.

Kondisi ini membuat konsumen dihadapkan berbagai alternatif pilihan pembelian konsumen dalam rangka memenuhi kebutuhannya, sementara di pihak perusahaan menimbulkan iklim persaingan yang semakin tinggi dalam mendapatkan konsumen.

Konsumen yang dihadapi dalam perusahaan manufaktur industri, dengan meningkatnya kepuasan konsumen harus tercipta dengan baik dari perusahaan agar konsumen memiliki asumsi yang baik kepada perusahaan manufaktur.

Diharapkan dalam permintaan konsumen dapat terpenuhi permintaan dengan produksi barang yang berkualitas.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka pemerintah berkewajiban untuk mendorong pertumbuhan perekonomian, akan tercapai jika seluruh sektor industri berkembang, khususnya sektor industri yang menguap jumlah yang tidak banyak. Yang akan meningkatkan permintaan, yang akhirnya akan meningkat daya beli dari konsumen.

Suatu perusahaan juga diharapkan mengalami pertumbuhan baik dari segi harta, pendapatan maupun profit yang dihasilkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Karena kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan manufaktur pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan manufaktur sangat bermanfaat untuk berbagai, pihak manajemen sendiri dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Perusahaan ini menerapkan kebijakan mutu yaitu selalu mengutamakan kepuasan konsumen dengan cara menjamin bahwa perusahaan manufaktur yang berkembang dapat memenuhi mutu yang dipersyaratkan dan dengan harga yang kompetitif serta mengupayakan peningkatan kualitas kepada konsumen secara berkesinambungan, tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan perusahaan serta menunjukkan tanggung jawab perusahaan atas sumber daya yang dipercayanya kepadanya.

Perusahaan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perusahaan manufaktur yang mempunyai

usaha dalam bidang industri, khususnya dalam bidang industri persemenan. Yang mempunyai kualitas yang bagus dan produksi yang berkualitas, makan dari itu perusahaan manufaktur PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, berdiri pada tahun 1957 dan berkembang sampai saat ini.

Berdasarkan data perusahaan manufaktur PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, mengingat pentingnya pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan, terutama untuk memenuhi keinginan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dan tersedianya alat ukur keuangan lain, yaitu pertumbuhan *penjualan*, pertumbuhan *profit*, pertumbuhan *asset*, dan pertumbuhan *kewajiban* adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Pertumbuhan *penjualan*, *profit*, *asset* dan *kewajiban*

KETERANGAN	2010	2011	PERTUMBUHAN
Net Profit	3.633.219.892	3.955.272.512	8,9%
Total Asset	15.562.998.946	19.661.602.767	26,3%
ROA	23,35%	20,12%	-13,8%
Total Penjualan	14.334.188.706	16.378.793.758	14,3%
Kewajiban	3.423.246.058	5.046.505.788	47,4%

Sumber diolah dari laporan keuangan www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, diketahui bahwa hal ini terlihat dari adanya peningkatan *return on asset* terlampau lebih besar dibandingkan profit, hal tersebut membuat ROA menurun. Suatu peningkatan profit telah di imbangi dengan peningkatan sebagian dengan kewajibannya.

Demikian kinerja kondisi keuangan untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai. Kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat dapat memberikan informasi yang tepat dan relevan kepada pengguna, evaluasi menjadi suatu hal penting untuk melihat kinerja keuangan. Dengan kinerja keuangan, dapat melihat gambaran kondisi keuangan perusahaan

pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, karena laporan kinerja keuangan sangat bermanfaat untuk sebuah perusahaan manufaktur sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa mendatang, yang dilihat terhadap kinerja perusahaan. Keuangan atau laba terhadap perusahaan manufaktur misal biaya pembelian bahan baku dan teknologi yang lebih canggih.

Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam perusahaan manufaktur meliputi, Pabrik semen yang ada di Indonesia sekarang sudah menggunakan teknologi pembuatan semen yang mutakhir dimana emisi debu dan air sudah bisa dikontrol sesuai dengan peraturan yang ada, penggunaan tenaga listrik dan bahan bakar yang cukup efisien bahkan di beberapa pabrik telah memanfaatkan limbah untuk melindungi lingkungan dan mendukung program pemerintah untuk mengurangi emisi gas rumah kaca harus dibuat peraturan untuk pabrik semen supaya memilih teknologi yang mutakhir terutama untuk pemohon ijin baru mendirikan pabrik semen, dan harga bahan baku yang tinggi.

Selain itu dengan adanya Perputaran Piutang maka akan dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan dalam mencari pelanggan yang potensial membeli akan tetapi juga potensial membayar piutangnya. Perputaran Piutang sering kali digunakan oleh perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit, misalnya perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Piutang muncul karena perusahaan melakukan pembelian bahan baku yang secara kredit untuk meningkatkan usahanya, perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya asset perusahaan dalam piutang dimana semakin hutang naik artinya bagus buat perusahaan. Maka untuk kinerja yang baik perusahaan dapat dengan mudah mengakses sumber-sumber dana yang diperlukan untuk membiayai perkembangan perusahaan.

Sehingga dengan pengaruh-pengaruh tersebut sangat berpengaruh terhadap keuangan suatu perusahaan manufaktur. Karena selain itu perusahaan harus menciptakan penjualan yang besar pula. Sesuai dengan kenyataan dalam manufaktur. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return on asset* yaitu *fixed asset turnover*, *current ratio*, dan *debt ratio*. *Fixed asset turnover* mengukur intensitas perusahaan manufaktur dalam menggunakan aktiva ukuran

penggunaan aktiva adalah penjualan, karena penjualan penting untuk laba. *Fixed asset turnover* merupakan rasio antara jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu, rasio ini merupakan ukuran sampai berapa jauh aktiva telah digunakan dalam periode tertentu, apabila menganalisis rasio selama beberapa periode yang menunjukkan suatu tren yang cenderung meningkat memberikan gambaran bahwa semakin efisiensi penggunaan aktiva sehingga hasil usaha akan meningkat.

Current ratio merupakan suatu perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar, *current ratio* merupakan ukuran yang digunakan perusahaan manufaktur untuk memenuhi kewajiban jangka pendek semakin tinggi nilai *current ratio* suatu perusahaan maka semakin lancar perusahaan tersebut untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Maka dapat dilihat disini bahwa perusahaan manufaktur baik apabila dapat lebih cepat untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Debt ratio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai utang dimana semakin besar utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan semakin besar pula aset yang digunakan untuk kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan. Apabila aset perusahaan terus menerus dibiayai oleh modal pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan, sehingga akan menjadi permasalahan semakin rendahnya jumlah laba yang mampu memperoleh perusahaan. Maka hal ini akan berdampak negative pada profitabilitas perusahaan.

Maka dalam meningkatkan laba perusahaan sebagai akibat peningkatan penjualan yang meningkat diharapkan akan membawa dampak perusahaan semakin baik. Hal ini belum bisa dijadikan acuan bahwa perusahaan tersebut semakin baik, karena semakin besarnya aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula biaya yang akan ditanggung perusahaan untuk menyusun dan pemeliharaan. Selain itu semakin besarnya aset yang dimiliki perusahaan belum tentu juga menciptakan penjualan yang besar pula. Semakin efisiennya suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan, maka akan menunjukkan semakin baiknya profit yang diterima dan sebaliknya, ketidak efisienan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki hanya akan

menambah beban perusahaan yang tidak mendatangkan keuntungan. Hal ini berakibat pada penurunan laba perusahaan.

Sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat dilihat baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu menggunakan *return on asset*, rasio ini digunakan untuk mengukur manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari rata-rata asset yang diperoleh dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat pengembalian diatas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset. Semakin besar *return on asset* berarti perusahaan itu dapat menggunakan total asset perusahaan untuk menciptakan laba diperusahaan tersebut dan semakin besar *return on asset* akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

Peningkatan profit perusahaan akibat peningkatan penjualan yang merupakan sumber dana yang dapat digunakan untuk membiayai pengembalian sehingga akan membawa dampak terhadap besarnya dana pinjaman yang digunakan.

Peningkatan persediaan maupun piutang perusahaan, akibat peningkatan penjualan yang akhirnya akan mempengaruhi likuiditas perusahaan.

Dari uraian diatas menjadi suatu pertimbangan untuk melakukan penelitian Untuk mengetahui analisis pengaruh kinerja perusahaan manufaktur PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, yang berkaitan dengan “ **ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, FIXED ASSET TURN OVER* DAN *DEBT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PERUSAHAAN PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan adalah bagaimana pengaruh manajemen Keuangan Terhadap keuangan perusahaan manufaktur. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Fixed Assets Turnover* dan *Debt Ratio* terhadap kinerja perusahaan *Return On Assets* (ROA) perusahaan manufaktur masalah yang telah diidentifikasi diatas, yaitu:

1. Apakah pengaruh *current Ratio* terhadap ROA perusahaan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk ?
2. Apakah pengaruh *fixed asset Turn Over* terhadap ROA perusahaan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk ?
3. Apakah pengaruh *debt ratio* terhadap ROA perusahaan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk ?
4. Apakah pengaruh *Current Ratio*, *Fixed Assets Turnover* dan *Debt Ratio* secara bersama terhadap ROA perusahaan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam skripsi ini adalah penelitian ini berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan sistem pengaruh efektivitas keuangan perusahaan manufaktur PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, tujuan penulisan skripsi ini dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk dari berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan sarana angkutan, baik dilihat dari segi ekonomi maupun, rasio keuangan biaya pembelian bahan baku perusahaan manufaktur ini memberikan gambaran tentang hubungan dari berbagai perkembangan pengaruh efektivitas rasio keuangan sarana angkutan, baik dilihat dari segi ekonomis maupun teknis, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh *current Ratio* terhadap ROA perusahaan manufaktur .
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh *fixed asset* terhadap ROA perusahaan.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh *debt ratio* terhadap ROA perusahaan.

4. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Current Ratio*, *Fixed asset turnover*, *debt ratio* secara bersama terhadap ROA perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada penggunanya, sebagai berikut :

1. Digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan di dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan perusahaan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk, dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian.
2. Diharapkan bisa membantu perusahaan dengan pengambilan keputusan untuk melakukan pengaruh keuangan perusahaan secara tepat sasaran pada perusahaan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk.
3. Peneliti dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisa suatu masalah dan dapat memberikan solusi, informasi, dan wawasan yang tepat khususnya tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ROA.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini berkisar pada :

1. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur PT. Semen Indonesia (persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Batasan tahun yang diteliti adalah laporan keuangan satu perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangannya di tahun 2011 hingga tahun 2017.
3. Analisis yang digunakan menggunakan data laporan keuangan satu perusahaan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2011-2017.
4. Analisis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu analisis rasio perputaran asset tetap (*Fixed Asset Turn Over*), rasio hutang (*Debt Ratio*), dan rasio lancar (*Current Ratio*).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi ini maka penulisan memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab secara keseluruhan, maka skripsi ini dibuat dalam beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang Literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan Desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian menganalisa Profil organisasi/perusahaan (bila ada), hasil analisis data, pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini terdiri dari dua sub bab yang terdiri dari kesimpulan dan implikasi menjerial dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN